

## AKTIVITAS PLP DASAR SEBAGAI ALTERNATIF PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SD UNGGULAN PURI TAMAN SARI

Rasti Amalia<sup>1)</sup>, Ratnawati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Sekolah Dasar Unggulan Puri Taman Sari, Makassar, Indonesia

<sup>2)</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

e-mail <sup>1)</sup>: [rastigalaxy@gmail.com](mailto:rastigalaxy@gmail.com)

e-mail <sup>2)</sup>: [ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

**Abstract.** *Within the scope of FKIP Unismuh Makassar, the basic education field introduction program (PLP) aims to: (1) Build a foundation for the identity of educators and strengthen educational academic competence: (2) Form and improve student competence in the aspects of attitudes, knowledge and skills as prospective educators. The implementation of basic PLP takes place at school offline and on campus online. Basic PLP activities at school are carried out in the form of observations while campus activities are debriefing, reflection and oral exams online or offline. The scheme for implementing Basic PLP is carried out using a block system which is carried out over 16 days. 4 days are carried out on campus online or offline and 12 days are carried out at school online with an implementation time of 5 hours 40 minutes based on the results of observations made in the school field introduction activities of UPT SPF SD UNGGULAN PURI TAMAN SARI, it can be concluded that from the results of observations regarding the profile there is a vision and mission school, school organization which includes organizational structure and duties and responsibilities of leadership.*

**Keywords:** *Basic PLP activities to introduce school*

**Abstrak,** Pada lingkup FKIP Unismuh Makassar program pengenalan akan lapangan persekolahan(PLP) Dasar bertujuan:(1) Membangun landasan jti diri pendidik dan memantapkan kompotensi akademik kependidikan:(2)Membentuk dan meningkatkan kompotensi mahasiswa dalam aspek sikap,pengetahuan,dan keterampilan sebagai calon pendidik. Pelaksanaan PLP dasar berlangsung disekolah secara luring dan dikampus secara daring, Kegiatan PLP dasar disekolah dilakukan dalam bentuk observasi sedangkan kegiatan kampus dilakukan pembekalan, refleksi dan ujian lisan secara daring atau luring.Skema pelaksanaan PLP Dasar dilaksanakan dengan sistem blok yang ditempuh selama 16 hari.4 hari dilaksanakan dikampus secara daring atau luring dan 12 hari dilaksanakan disekolah secara daring dengan waktu pelaksanaan 5 jam 40 menit berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan UPT SPF SD UNGGULAN PURI TAMAN SARI maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan mengenai profil terdapat visi misi sekolah, organisasi sekolah yang mencakup struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab pimpinan.

**Kata kunci :** Aktivitas PLP, Dasar pengenalan lingkungan sekolah.

### I. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal penting dalam pendidikan sehingga perlu mendapatkan prioritas tinggi. Pendidikan dan meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh guru untuk menunjang pembangunan nasional, pembangunan nasional disini bukan hanya pembangunan yang berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga terletak pada sumber daya manusianya. Hal ini berarti dalam pendidikan formal guna untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang bermutu melalui serangkaian proses yang telah di atur berdasarkan beberapa pelaksanaan pendidikan. Dengan berstandar nasional pendidikan, upaya meningkatkan kualitas pendidikan diawali dengan peningkatan kreativitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama disuatu sekolah.

Guru adalah ujung tombok pendidikan karena dengan adanya guru maka akan terciptanya sebuah proses pendidikan yang berhubungan dengan siswa sebagai subyek dan sebagai objek. Guru sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki profesi keguruan, guru tidak dilahirkan namun dibentuk terlebih dahulu. Sebelum memiliki profesi keguruan guru harus memiliki kompetensikompetensi yang ada, dengan lebih mampu mengembangkan kemampuan siswa secara mandiri, dan harus mempunyai strategi dan skema

pembelajaran yang menarik dengan beberapa metode pembelajaran yang ada.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang professional adalah dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kegiatan ini di duga juga berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi seorang guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Adanya pengalaman mengajar bagi setiap individu, maka akan membangkitkan suatu minat dari seseorang tersebut, dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maka minat tersebut lama kelamaan akan timbul dengan sendirinya, Pembentukan kemampuan seseorang untuk menjadi guru harus dibentuk dari berbagai unsur, baik dalam penghayatan sikap, kemampuan dan nilai- nilai berbagai mata kuliah dan kemudian nilai dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap seperti terlihat dalam latihan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), untuk melatih keterampilan yang terbatas mahasiswa di latih dalam pengajaran mikro yang berlangsung dalam situasi batasan, subyeknya teman sekelas. Kemudian dalam simulasi ke 2, pengenalan lapangan melalui observasi dan penghayatan ini dilakukan secara langsung dalam keadaan yang sesungguhnya disekolah dalam memberikan pelajaran dan dapat ditempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Menurut A. Kadir Munsyi (dalam Zainal Asril,2015:91). Namun dilapangan masih banyak ditemukan persoalan mengenai kesiapan mengajar para guru yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya guru yang mengcopy paste Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari internet. Kemudian dari hal diatas maka akan timbulnya minat dari dalam diri individu personal. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yang termotivasi dari dalam diri individu (manusia) itu sendiri, adanya motivasi dan dorongan dari orang tua maupun keluarga dan dorongan lingkungan sekitar.

Demikian pula minat menjadi guru. Setiap orang yang ingin menjadi seorang guru pasti mempunyai keinginan sendiri dari dalam dirinya. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru yang tinggi akan berusaha mencapai apa yang ia inginkan dan memanfaatkan PLP sebagai sarana untuk berlatih meningkatkan kompetensi guru yang harus dikuasai. Adanya minat membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan siap dalam sebagai guru menjalankan tugas.

Minat dan tujuan di atas merupakan suatu tujuan agar dapat terlaksanan dengan baik dipengaruhi banyak factor pendukung. Factor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri mahasiswa. Minat tidak berbentuk begitu saja pada diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh factor internal dan factor eksternal (Dalyono 2007:56). Seperti yang diketahui mahasiswa Pendidikan Ekonomi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang budaya dan keluarga tertentu. Selain itu juga ada pendidikan formal, yang juga sangat berpengaruh terhadap pada minat mahasiswa karena mahasiswa yang masuk di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bukan berarti ingin menjadi guru semua, tetapi dengan berjalannya waktu selain dipengaruhi factor lain seperti informasi pekerjaan maupun lingkungan social menjadikan mahasiswa tersebut berminat bekerja menjadi seorang guru.

Pada tahun 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengadakan kegiatan PLP selama 2 bulan diberbagai sekolah mitra yang ada di kota Jambi maupun Muara Jambi, dalam penelitian ini yang di ambil peneliti hanya terhadap 96 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 yang telah mengikuti PLP Tahun ajaran 2019/2020 tentang pengalaman mengajar yang di dapat selama mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menunjukkan 100% mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengajar, dan tidak terlalu banyak mahasiswa yang mempunyai kesiapan menjadi guru, namun pada kenyataannya sebagian mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PLP masih kurang, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang bisa memahami materi pelajaran dengan fenomena, masih ada mahasiswa yang belum bisa memberi motivasi pada siswanya saat proses belajar mengajar dan ada mahasiswa yang masih kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran yang digunakan sesuai fenomena. Melihat permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.

Universitas Muhammadiyah Makassar mempunyai tujuan utama yaitu menciptakan lulusan yang berkualitas, berilmu, kreatif, produktif, cakap dan berakhlak baik serta mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk itu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terutama jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

tentunya mempersiapkan agar mahasiswa memiliki kecakapan menjadi calon guru. Untuk itu, harus dipersiapkan mata kuliah kependidikan dan praktek mengajar melalui micro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Di Sekolah Dasar Unggukan Puri Taman Sari (SD), PLP dasar memiliki peranan yang sangat krusial karena sekolah dasar merupakan fondasi pertama dalam sistem pendidikan formal. Pada tahap ini, calon guru diajak untuk memahami secara langsung berbagai aspek yang ada di sekolah, mulai dari lingkungan fisik, sosial, hingga aspek pembelajaran. Mereka diharapkan dapat mengamati dan mempelajari bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana kebijakan sekolah diterapkan dalam konteks sehari-hari.

PLP dasar juga menjadi sarana efektif untuk mengenalkan calon guru pada tantangan nyata yang akan mereka hadapi. Misalnya, mereka dapat mengamati bagaimana cara guru menghadapi masalah disiplin di kelas, atau bagaimana sekolah mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sangat penting agar calon guru tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga kesiapan mental dan praktis yang memadai.

Selain itu, PLP dasar juga dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada calon guru dalam suasana yang lebih terbimbing. Dalam proses PLP, calon guru tidak hanya ditempatkan sebagai pengamat pasif, tetapi juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan siswa, guru, dan komponen sekolah lainnya. Aktivitas seperti membantu guru dalam mengajar, mengelola kelas, atau terlibat dalam kegiatan sekolah lainnya, sangat berguna untuk memperkaya pengalaman praktis calon guru.

Pada umumnya, PLP dasar dilaksanakan pada semester awal pendidikan calon guru, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi mereka dalam melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih lanjut, seperti PLP lanjutan atau Program Profesi Guru (PPG). Melalui PLP dasar, diharapkan calon guru dapat membangun kepekaan dan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah dasar, serta peran dan tanggung jawab seorang guru.

Namun, dalam pelaksanaannya, PLP dasar juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengenal lingkungan sekolah secara mendalam. Dalam beberapa kasus, waktu pelaksanaan PLP yang singkat dapat membuat pengalaman yang didapatkan menjadi kurang optimal. Selain itu, perbedaan karakteristik dan budaya sekolah yang ditempatkan juga bisa menjadi tantangan tersendiri bagi calon guru untuk menyesuaikan diri. Melalui pengenalan lingkungan sekolah yang efektif dalam PLP dasar, calon guru diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi tugas-tugasnya di masa depan. Mereka tidak hanya dibekali dengan teori pendidikan, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki pelaksanaan PLP dasar agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi calon guru.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian metode merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan, karena itu pemilihan metode sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis metode yaitu: (1) metode penentuan subjek penelitian menggunakan metode populasi, (2) metode pendekatan subjek penelitian menggunakan metode empiris, (3) metode pengumpulan data menggunakan metode tes, metode kuesioner, dan metode wawancara, dan (4) metode pengolahan data menggunakan metode statistik deskriptif. Adapun tahapan dalam analisis data dengan metode statistik deskriptif, kualitatif deskriptif yaitu, (1) dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, (2) wawancara dengan pihak sekolah, dan (3) kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa peserta PLP. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelola dari aktivitas PLP Dasar terhadap pemahaman mahasiswa tentang lingkungan sekolah.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : UPT SPF SDI Unggulan Puri Taman Sari

Kepala Sekolah : Hj. Hamidah, S.Pd.

Alamat : Jln. Toddopuli VI Blok A/16

Sejarah : UPT SPF SDI Unggulan Puri Taman Sari kota Makassar yang terletak di Jln. Toddopuli VI Blok A/16, kelurahan Borong, kecamatan Manggala, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1994 dengan bentuk Pendidikan Pemerintah Daerah (PEMDA) yang berstatus negeri diatas naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan no SK pendirian 421/3023/DP/VIII/2020 tanggal SK pendirian 1994-12-31. Adapun SK izin operasional 421/3023/DP/VIII/2020



(Gambar 1.Profil Sekolah)

Tanggal SK izin operasional 2020-08-26. Dengan akreditasi A No. SS 101196014371, No. Telepon (0411) 424589 kode pos 90233 dan NPSN 40307524. Jumlah keseluruhan murid dari kelas I sampai VI adalah 494 siswa yang terdiri dari dari siswa laki-laki 264 dan siswa perempuan 230 orang. Dan jumlah keseluruhan guru dan tenaga kependidikan disekolah tersebut sebanyak 32 orang. Kurikulum yang pernah digunakan yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) kemudian diganti menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lalu mengalami pergantian kembali menjadi Kurikulum 2013 dan Kembali mengalami pergantian Kurikulum Merdeka Belajar yang digunakan sekarang, pergantian kurikulum ini terjadi sesuai dengan era perkembangan zaman. Di dalam sekolah tersebut tersedia ruangan kelas sebanyak 12 ruangan dengan rombongan belajar 18,dengan luas tanah 543 m.

Adapun yang pernah menjadi pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

- Tahun 1994-1999 dipimpin oleh ibu Hj. Subaedah, S.Pd.
- Tahun 1999-2010 dipimpin oleh bapak Drs. H. Alimuddin Halinun
- Tahun 2010-2011 dipimpin oleh bapak Drs. H. Massaniang
- Tahun 2011-2016 dipimpin oleh ibu Hj. Faridah, S.Pd.,M.Pd
- Tahun 2016 sampai sekarang dipimpin oleh ibu Hj. Hamidah, S.Pd.
- Nomor Telepon: 0411-424589
- Email: [sdi.unggulan.puritamansari@gmail.com](mailto:sdi.unggulan.puritamansari@gmail.com)
- Website : <https://sdi.puritamansari.sch.id>

Adapun tugas dan tanggungjawab pimpinan sekolah sebagai berikut:

- Merumuskan menetapkan dan mengembangkan visi dan misi;
- Membuat dan menyusun rencana kerja sekolah;
- Menyusun jurnal pelaksanaan sekolah berupa jurnal semester dan pertahun;
- Melaksanakan PPDB setiap tahun;
- Menyusun kurikulum;
- Pengelolaan sapsras;
- Mengelola keuangan dan pembiayaan.

**B. Visi dan Misi Sekolah**

Visi

Menjadi sekolah berprestasi berdasarkan IMTAQ, IPTEKS dan berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pegalaman ajaran agama.
- b. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dan berwawasan lingkungan hidup.
- c. Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru berwawasan lingkungan hidup secara kontinu.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran yang bermakna serta berwawasan lingkungan hidup berdasarkan kurikulum sekolah.
- e. Mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai komunitas pelajar yang cerdas, bersih dan sehat.
- f. Menggalang peran serta masyarakat dan dunia industri dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.



(Gambar 2.Visi Misi)

Upaya sekolah yang telah dan yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut.

- a. Guru melakukan pelatihan, workshop, pembinaan terhadap guru sesuai bidang masing-masing;
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat, komite dan mitra;
- c. Melakukan pembinaan prestasi unggulan;
- d. Mengelola dibidang budaya sekolah dimana sekolah ini sudah termasuk kategori adiwiyata dan pernah terpilih menjadisalah satu sekolah model;
- e. Melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai visi dan misi tersebut. Baik kegiatan sekolah maupun diluar sekolah



(Gambar 3:Penerimaan Peserta PLP Dasar dan Observasi Awal)

Pada hari pertama yaitu penerimaan peserta PLP dan penyerahan surat pengantar di sekolah SD UNGGULAN PURI TAMAN SARI. Dalam proses ini kita sedang berbincang dengan kepala sekolah yaitu bagaimana profil dan struktur sekolah. Tujuan dari rapat ini yaitu mengamati lingkungan sekolah yang dimana mahasiswa memperkenalkan diri kepada guru staf dan murid serta belajar tentang aturan budaya dan nilai-nilai lainnya yang ada di sekolah tersebut. Kemudian pengamatan praktik pendidikan yaitu mahasiswa mengamati proses pembelajaran dan manajemen sekolah dilakukan oleh para pendidik dan staf. Ini membantu mereka memahami praktik-praktik yang efektif dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik profesional yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi di lapangan persekolahan. Adapun tujuan lain dari kegiatan ini



(Gambar 4. Mengamati Kelas 1A)

Pada hari kedua yaitu setelah perkenalan kepada peserta didik selanjutnya kita diarahkan untuk mengisi kelas yang kosong dimana kita melakukan praktik mengajar sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Program seperti ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengajar di kelas nyata, ini dilakukan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan mengajar mahasiswa tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap proses belajar mengajar mahasiswa, sebenarnya kegiatan PLP dasar ini belum termasuk dalam proses mengajar tetapi masih dalam tahap perkenalan sekolah sehingga ada tahap PLP lanjutan yang dimana mahasiswa akan belajar mengajar di lapangan persekolahan. Dalam kegiatan PLP dasar bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional kepribadian dan sosial
- c. Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik.
- d. Pengamatan langsung proses belajar di kelas.
- e. Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran



(Gambar 5. Wawancara Kepala Sekolah Observasi Lanjutan)

Pada hari ke tiga yaitu wawancara dengan kepala sekolah untuk tujuan observasi Praktik Lapangan Pendidikan (PLP) dasar bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika operasional dan manajemen sekolah. Dalam wawancara ini, mahasiswa berusaha mengumpulkan informasi mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan, manajemen guru, program pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Wawancara ini penting karena memberikan wawasan praktis yang tidak selalu ditemukan dalam buku teks, serta memberikan mahasiswa kesempatan untuk melihat bagaimana teori-teori pendidikan diterapkan dalam situasi nyata.

Selain itu kepala sekolah ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mendiskusikan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Mahasiswa dapat mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya, menjaga kualitas pengajaran, dan berinteraksi dengan komunitas sekolah termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dengan mendengarkan pengalaman langsung dari kepala sekolah, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang peran penting kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Pada akhirnya, hasil dari wawancara ini akan menjadi landasan bagi mahasiswa dalam menyusun laporan observasi yang komprehensif. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi praktik-praktik yang baik, serta area-area yang memerlukan peningkatan. Dengan demikian, wawancara ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami konteks pendidikan di lapangan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan analitis dan kritis mereka dalam mengevaluasi kebijakan dan praktik pendidikan di sekolah dasar.



Gambar 6. Mengamati Proses latihan ekstrakurikuler)

Pada hari keempat yang dilakukan yaitu pengamatan dalam proses latihan menari, yang dimana terdapat 4 macam ekstrakurikuler. tujuan dilakukannya adalah sebagai berikut;

Kegiatan 1: Pramuka

Tujuan Kegiatan:

- a. Mengasah kemampuan khusus;
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri;
- c. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi;
- d. Menumbuhkan rasa tanggungjawab;
- e. Mengajarkan sikap kepemimpinan.

Kegiatan Ekstrakurikuler 2

Nama Kegiatan: Kesenian Tari

Tujuan Kegiatan: Untuk membekali siswa dengan pengalaman estetika berupa kegiatan berekspresi dan berapresiasi tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler 3

Kegiatan: Drumband (Sementara ini tidak Aktif Karena Alat Rusak)

Tujuan Kegiatan:

- a. Mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam memainkan alat musik.

- b. Memelihara dan meningkatkan pengetahuan seni music melalui kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Menampung dan mewadahi siswa yang berbakat dalam seni musik.

#### Kegiatan Ekstrakurikuler 4

Kegiatan: UKS

Tujuan Kegiatan:

- a. Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat;
- b. Meningkatkan pengetahuan;
- c. Mengubah sikap dan membentuk perilaku Masyarakat sekolah yang sehat dan mandiri.

#### PGRI

Tujuan dari program PGRI yaitu:

- a. Mewujudkan cita-cita proklamasi NKRI;
- b. Mempertahankan dan mengamalkan pancasila dan UUD 1945;
- c. Berperan aktif mencapai tujuan nasional;
- d. Mengembangkan sistem pendidikan nasional;
- e. Mempertinggi, meningkatkan mutu profesi guru;
- f. Menjaga, memelihara, membela, harkat dan martabat guru;
- g. Mempertinggi kesadaran dan sikap guru;
- h. Menjaga, memelihara membela serta meningkatkan harkat dan martabat guru dan tenaga kependidikan melalui peningkatan kesetiakawanan anggota. kesejahteraan serta

Program dari organisasi PGRI yaitu:

- a. Program organisasi dan kaderisasi;
- b. Pengembangan profesi;
- c. Pengembangan karir;
- d. Penegakan kode etik, advokasi dan perlindungan hukum;
- e. Penelitian dan pengabdian masyarakat;
- f. Kerja sama dan pengembangan usaha;
- g. Komunikasi dan informasi;
- h. Pembinaan rohani dan karakter bangsa.



(Gambar 7. Penarikan Mahasiswa PLP Dasar)

Pada aspek program pengajaran, sekolah telah menunjukkan kepatuhan terhadap berbagai prosedur yang diperlukan. Semua elemen penting seperti rencana program pengajaran, jadwal pengajaran, dan jadwal evaluasi telah tersedia dan berfungsi dengan baik. Hal ini mencerminkan keseriusan sekolah dalam memastikan proses belajar-mengajar berjalan dengan terstruktur.

Administrasi kesiswaan di sekolah juga dikelola dengan baik, terbukti dari ketersediaan dokumen-dokumen penting seperti buku induk peserta didik, daftar nilai, dan laporan presensi. Semua prosedur

administratif yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan telah diimplementasikan dengan cermat. Dalam hal kepegawaian, sekolah telah menyusun rencana kebutuhan guru dan pegawai serta usulan pengadaan yang diperlukan. Administrasi kepegawaian, termasuk catatan penilaian guru, daftar urutan pangkat, dan presensi guru, semuanya terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya manusianya.

Administrasi keuangan juga dikelola dengan baik. Buku kas utama, buku kas pembantu, serta rangkuman penerimaan dan pengeluaran semuanya tersedia, meskipun terdapat beberapa catatan di tingkat kecamatan dan kabupaten yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Pada aspek kelengkapan barang, meskipun sebagian besar inventarisasi telah tersedia, masih terdapat beberapa kekurangan, terutama pada kartu inventaris barang lunak dan keras serta kartu inventaris kendaraan yang belum tersedia. Namun, secara umum, kelengkapan barang-barang inventaris telah didata dengan baik, menunjukkan adanya upaya untuk menjaga aset sekolah.

Pengamatan terhadap kultur dan budaya sekolah menunjukkan adanya kedisiplinan yang baik di antara warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun siswa. Kedisiplinan tersebut mencakup tanggung jawab, ketepatan waktu, serta kebersihan dan kerapian. Hubungan antar warga sekolah, termasuk hubungan antara kepala sekolah dengan guru, serta hubungan guru dengan siswa, terjalin dengan baik, mencerminkan adanya budaya komunikasi yang positif.

Praktik dan kebiasaan positif di sekolah juga diperhatikan dengan baik, seperti budaya membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan penerapan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan 5K (Kebersihan, Kedisiplinan, Keindahan, Kesopanan, dan Keamanan). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Sekolah telah menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis sekolah dengan baik. Nilai-nilai seperti religiusitas, kejujuran, toleransi, dan disiplin ditanamkan melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan sehari-hari. Siswa didorong untuk mengembangkan sikap kerja keras, kreatifitas, dan kemandirian dalam belajar. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang beragam seperti Pramuka, kesenian tari, dan UKS juga mendukung pengembangan karakter siswa, dengan fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Secara keseluruhan, hasil pengamatan dan pembahasan ini menunjukkan bahwa sekolah telah mengelola berbagai aspek manajemen, kultur, dan karakter dengan baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan peningkatan. Implementasi yang konsisten dan perbaikan di area-area yang kurang akan semakin meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

#### IV. PENUTUP

Program Pengenalan Lapangan Persekolah Dasar (PLP Dasar) adalah sebagai proses pengamatan atau observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik, ini dimaksudkan agar calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan Pengenalan Lapangan Persekolahan Dasar (PLP Dasar) penyiapan calon guru profesional.

Kegiatan ini merupakan salah satu program mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. PLP Dasar ini bertujuan membangun landasan jati diri pendidikan dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan. Dengan PLP ini juga kita dapat bertatap muka langsung pada SD atau objek yang dituju akan lebih baik sehingga memberikan kami pengetahuan yang cukup kedepannya. Saya juga bisa mengetahui situasi dan kondisi yang berkaitan dengan sekolah bersangkutan.

## REFERENSI

- [1] Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.
- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, "High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR," in *Proc. ECOC'00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: <http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/>
- [8] *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.
- [9] "PDCA12-70 data sheet," Opto Speed SA, Mezzovico, Switzerland.
- [10] Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
- [11] Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.
- [12] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.
- [13] Nurkardi, N., Lumbantobing, L., Sitompul, J. O., Hutasuht, L. H., Sinaga, J. R., & Siregar, I. P. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan
- [14] Abidah, A., Aklima, A. and Razak, A. (2022) 'Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), pp. 769–776. Available at
- [15] Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316-2323.